

GAMBARAN PENYAKIT PERIODONTAL PASIEN PENGUNJUNG POLI GIGI PUSKESMAS SAGERAT KOTA BITUNG

Novarita Mariana Koch¹, Jeanne D'Arc Zavera Adam², Feibe Bukunusa

^{1,2)} Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Manado Jl. R.W. Mongisidi Malalayang II Manado

³⁾ Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung

ABSTRAK

Pendahuluan : Penyakit periodontal adalah penyakit yang berkembang lambat namun dapat menyebabkan lepasnya gigi geligi penderita tanpa menimbulkan rasa sakit. Kurangnya pengetahuan individu dalam pemeliharaan kebersihan kesehatan gigi dan mulut bisa menyebabkan terjadinya penyakit periodontal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penyakit periodontal pada pasien pengunjung poli gigi Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dilaksanakan pada bulan Juni 2020. Jumlah populasi dalam penelitian yaitu seluruh penderita penyakit periodontal sebanyak 1178 Pasien, sampel dalam penelitian diambil total dari populasi. Untuk mengetahui gambaran penyakit periodontal, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran penyakit periodontal pada pasien pengunjung poli gigi Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung pada tahun 2018-2019 yang menonjol yaitu penyakit periodontitis dengan karakteristik tertinggi usia yaitu 45-65 tahun dengan persentase 36,2% dan penderita penyakit periodontal tertinggi berjenis kelamin perempuan dengan persentase 59,5%.

Kata Kunci : Pasien, Penyakit Periodontal

Abstract

Introduction : *Periodontal disease is a disease that develops slowly but can cause the patient's teeth to fall out without causing pain. Lack of individual knowledge in maintaining oral and dental hygiene can lead to periodontal disease. This study aims to determine the description of periodontal disease in patients visiting the dental poly at the Sagerat Health Center, Matuari District, Bitung City.* **Methods:** *This study used a descriptive method. Held in June 2020. The total population in the study were all patients with periodontal disease as many as 1178 patients, the total sample in the study was taken from the population. To find out the description of periodontal disease, the data obtained are presented in the form of a frequency distribution table.* **Results:** *The results showed that the description of periodontal disease in patients visiting the dental poly at the Sagerat Public Health Center, Matuari District, Bitung City in 2018-2019 that stood out was periodontitis with the highest characteristics of age, namely 45-65 years with a percentage of 36.2% and the highest periodontal disease sufferer. female with a percentage of 59.5%.* **Conclusion :** *Periodontal disease is most prominent in the productive age and in the female sex.*

Keywords: *Patient, Periodontal Disease*

PENDAHULUAN

Manusia hidup membutuhkan jaminan berupa kesehatan prima. Kesehatan secara utuh dapat mencerminkan kesejahteraan hidup. Untuk mencapai kesehatan yang

prima maka perlu menjaga dan memelihara kesehatan pada umumnya dan secara khusus kesehatan gigi dan mulut. Penyakit *periodontal* ini pada umumnya adalah penyakit yang berkembang lambat

namun secara pasti dapat menyebabkan lepasnya gigi geligi penderita tanpa menimbulkan rasa sakit. Bila keadaan ini tidak ditanggulangi dengan secepat mungkin maka *pocket periodontal* akan semakin dalam. Gejala semakin jelas apabila penyakit terus berlanjut berupa timbulnya *abses* pada gusi, keluhan sakit pada saat menggigit dan terjadi kegoyangan gigi sampai akhirnya gigi tanggal dengan sendirinya.¹

Beberapa faktor lokal yang bersama-sama dengan plak bakteri menyebabkan penyakit kronis jaringan *periodontal*². Tiap spesies bakteri mengandung antigen yang dapat merangsang sistem imun dan mendorong terjadinya reaksi imun dan reaksi hipersensitivitas yang dapat mempengaruhi faktor perlindungan hospes dan kerusakan jaringan.³

Kelainan jaringan penyangga gigi atau merupakan reaksi inflamasi, sehingga dinamakan *gingivitis* dan *periodontitis*. *Gingivitis* merupakan penyakit *periodontal* stadium awal berupa peradangan pada *gingiva*. *Gingivitis* biasanya ditandai dengan gusi bengkak, warnanya merah terang, dan mudah berdarah dengan sentuhan ringan. *Periodontitis* terjadi jika *gingivitis* menyebar ke struktur penyangga gigi. Sebagian besar *periodontitis* merupakan akibat dari penumpukan *plak* dan karang gigi diantara gigi dan gusi⁴

Data penyakit gigi dan mulut pasien pengunjung poli gigi Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung yang diperoleh dari buku register harian di poli gigi dalam kurun waktu tahun 2018 ditemukan 472 pasien datang dengan kelainan penyakit *periodontal* dari total pasien 958 orang, tahun 2019 ditemukan 706 pasien datang dengan kelainan penyakit *periodontal* dari total pasien 1417

orang. Dari data tersebut, menunjukkan bahwa jumlah pasien dengan kelainan penyakit *periodontal* yang datang berkunjung ke Poli Gigi Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penyakit *periodontal* pada pasien pengunjung poli gigi Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder berupa buku register pengunjung poli gigi Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertai dengan penjelasan.⁵ Waktu penelitian pada minggu pertama di bulan Juni 2020. Tempat penelitian dilaksanakan di Poli Gigi Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung. Variabel dalam penelitian ini yaitu karakteristik umur 15 tahun ke atas tertera pada register, jenis kelamin baik laki-laki maupun perempuan, *gingivitis* dan *periodontitis* pada penderita penyakit *periodontal* pengunjung Poli Gigi Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung. Populasi dalam penelitian ini yaitu data dari seluruh penderita penyakit *periodontal* dengan jumlah 1178 pasien yang memeriksakan gigi di Poli Gigi Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung mulai tahun 2018-2019.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu total populasi dengan jumlah 1178 pasien pengunjung Poli Gigi Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari

Kota Bitung yang tercatat di buku register mulai tahun 2018-2019.

HASIL

1 . Lokasi Penelitian

Puskesmas Sagerat adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kota Bitung yang terletak di Kelurahan Sagerat Weru Satu Kecamatan Matuari Kota Bitung, yang berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Utara, dengan luas wilayah 3,396 km² dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 31.722 jiwa yang terdiri dari 16.209 laki-laki dan 15.513 perempuan serta kepadatan penduduk sebesar 9,3 jiwa/km². Wilayah kerja Puskesmas Sagerat mencakup 8 kelurahan yaitu : kelurahan Sagerat, kelurahan Sagerat weru Satu, kelurahan Sagerat weru Dua, kelurahan Manembo-nembo, kelurahan Manembo-nembo Tengah, kelurahan Manembo-nembo Atas, Kelurahan Tendeki dan kelurahan Tanjung Merah.

Batas wilayah : Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Girian, Sebelah Selatan Berbatasan dengan Selat Lembeh, Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Ranowulu, Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Utara

Ketenagaan terdiri dari Dokter umum 4 orang, dokter gigi 1 orang, perawat 21 orang, perawat gigi 1 orang, bidan 15 orang, asisten apoteker 2 orang, sanitarian 1 orang, nutrisionis 3 orang, dan administrasi 2 orang.

Sarana dan Prasarana yang ada : Jumlah puskesmas pembantu 4 unit, pos kesehatan desa 8 unit, posyandu 19 pos, puskesmas keliling 1 unit dan ambulans 1 unit.

2. Distribusi Responden Penyakit *Periodontal* Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2018- 2019.

Distribusi responden penyakit *periodontal* menurut kelompok umur pada tahun 2018-2019 dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Distribusi Responden Penyakit *Periodontal* Berdasarkan Kelompok Umur di Poli Gigi Puskesmas Sagerat Tahun 2018-2019

Kelompok Umur (tahun)	Tahun				Total	
	2018		2019		N	(%)
15 - 24	65	13,8	108	15,3	173	14,6
25 - 34	84	17,8	139	19,7	223	18,9
35 - 44	122	25,8	186	26,3	308	26,2
45 - 65	179	37,9	248	35,2	427	36,3
> 66	22	4,7	25	3,5	47	4
Total	472	100,00	706	100,00	1178	100,00

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa responden penyakit *periodontal* berdasarkan kelompok umur yang berkunjung ke poli gigi Puskesmas Sagerat tahun 2018-2019 tertinggi pada kelompok umur 45-65 tahun dengan jumlah total 427 orang (36.3%).

3. Distribusi Responden Penyakit *Periodontal* Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin.

Distribusi penyakit *periodontal* berdasarkan karakteristik jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Distribusi Responden Penyakit *Periodontal* Berdasarkan JenisKelamin Pengunjung Poli Gigi Puskesmas Sagerat Tahun 2018-2019

Jenis Kelamin	2018		Tahun 2019		Total	
	N	(%)	N	(%)	N	(%)
Laki-laki	186	39,4	289	40,9	475	40,3
Perempuan	286	60,6	417	59,1	703	59,7
Total	472	100,00	706	100,00	1.178	100,00

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa responden penyakit *periodontal* menurut jenis kelamin di poli gigi Puskesmas Sagerat tahun 2018-2019 terbanyak pada responden Perempuan dengan jumlah total 703 orang (59,7%).

4. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Penyakit *Periodontal* Tahun 2018- 2019

Distribusi responden berdasarkan jenis penyakit *periodontal* pada tahun 2018-2019 dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Penyakit *Periodontal* di Poli Gigi Puskesmas Sagerat Tahun 2018-2019

Penyakit <i>Periodontal</i>	2018		Tahun 2019		Total	
	N	(%)	N	(%)	N	(%)
<i>Periodontitis</i>	346	73,3	553	78,3	899	76,3
<i>Gingivitis</i>	126	26,7	153	21,7	279	23,7
Total	472	100,00	706	100,00	1.178	100,00

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan jenis penyakit yang berkunjung ke poli gigi Puskesmas Sagerat tahun 2018-2019 berdasarkan jenis penyakit *periodontal* terbanyak pada *periodontitis* dengan jumlah total 899 orang (76,3%).

5. Distribusi Responden Penyakit *Gingivitis* Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2018- 2019.

Distribusi responden penyakit *gingivitis* menurut kelompok umur pada tahun 2018-2019 dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Distribusi Responden Penyakit *Gingivitis* Berdasarkan Kelompok Umur di Poli Gigi Puskesmas Sagerat Tahun 2018-2019

Kelompok Umur (tahun)	2018		Tahun 2019		Total	
	N	(%)	N	(%)	N	(%)
15 - 24	19	15,1	21	13,7	36	13
25 - 34	25	19,8	49	32	81	29
35 - 44	20	15,9	26	17	45	16,1
45 - 65	49	38,9	51	33,3	98	35,1
> 66	13	10,3	6	4	19	6,8
Total	126	100,00	153	100,00	279	100,00

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa responden penyakit *gingivitis* berdasarkan kelompok umur yang berkunjung ke poli gigi Puskesmas Sagerat tahun 2018-2019 tertinggi pada kelompok umur 45-65 tahun dengan jumlah total 98 orang (35.1%).

6. Distribusi Penyakit *Gingivitis* Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin.

Distribusi penyakit *gingivitis* berdasarkan karakteristik jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5. Distribusi Responden Penyakit *Gingivitis* Berdasarkan Jenis Kelamin di Poli Gigi Puskesmas Sagerat tahun 2018-2019

Jenis Kelamin	2018		Tahun 2019		Total	
	N	(%)	N	(%)	N	(%)
Laki-laki	54	42,9	57	37,3	111	39,8
Perempuan	72	57,1	96	62,7	168	60,2
Total	126	100,00	153	100,00	279	100,00

Berdasarkan Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa responden penyakit *gingivitis* menurut jenis kelamin di poli gigi Puskesmas Sagerat tahun 2018-2019 terbanyak pada responden Perempuan dengan jumlah total 168 orang (60,2%).

7. Distribusi Responden Penyakit *Periodontitis* Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2018- 2019.

Distribusi responden penyakit *periodontitis* menurut kelompok umur pada tahun 2018-2019 dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Distribusi Responden Penyakit *Periodontitis* Menurut Kelompok Umur di Poli Gigi Puskesmas Sagerat tahun 2018 - 2019

Kelompok Umur (tahun)	2018		Tahun 2019		Total	
	N	(%)	N	(%)	N	(%)
15 - 24	50	14,5	87	15,7	137	15,2
25 - 34	52	15	90	16,3	142	15,8
35 - 44	103	29,8	160	29	263	29,3
45 - 65	132	38,1	197	35,6	329	36,6
> 66	9	2,6	19	3,4	28	3,1
Total	346	100,00	553	100,00	899	100,00

Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa responden penyakit *periodontitis* menurut kelompok umur yang berkunjung ke poli gigi Puskesmas Sagerat tahun 2018-2019 tertinggi pada kelompok umur 45-65 tahun dengan jumlah total 329 orang (36,6%).

8. Distribusi Penyakit *Periodontitis* Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin.

Distribusi penyakit *periodontitis* berdasarkan karakteristik jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini :

Tabel 7. Distribusi Responden Penyakit *Periodontitis* Berdasarkan Jenis Kelamin di Poli Gigi Puskesmas Sagerat tahun 2018-2019

Jenis Kelamin	2018		Tahun 2019		Total	
	N	(%)	N	(%)	N	(%)
Laki- laki	132	38,2	232	42	364	40,5
Perempuan	214	61,8	321	58	535	59,5
Total	346	100,00	553	100,00	899	100,00

Berdasarkan Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa responden penyakit *periodontitis* menurut jenis kelamin di poli gigi Puskesmas Sagerat tahun 2018-2019 terbanyak pada responden Perempuan dengan jumlah total 535 orang (59,5%).

PEMBAHASAN

Penyakit *periodontal* merupakan salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang banyak dialami masyarakat, khususnya masyarakat Indonesia. Masyarakat merupakan pasien yang secara langsung berhadapan dengan petugas kesehatan. pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung⁶. Ada dua jenis penyakit *periodontal* yang biasa dijumpai yaitu *gingivitis* dan *periodontitis*. *Gingivitis* merupakan bentuk penyakit *periodontal* yang ringan, dengan tanda klinis *gingiva* berwarna merah, membengkak dan mudah berdarah. *Gingivitis* yang tidak terawat akan menyebabkan kerusakan tulang pendukung gigi atau disebut *periodontitis*. Jaringan *periodontal* terdiri dari *gingiva*, tulang *alveolar*, *ligamentum periodontal*, dan *sementum*. Jaringan *periodontal* ini sangat

bervariasi, bergantung atau dipengaruhi oleh morfologi gigi, fungsi, maupun usia⁷

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Puskesmas Srandol Kota Semarang bahwa pada Usia 15 – 30 Tahun terjadi penyakit periodontal karena kurangnya pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan Gigi dan Mulut khususnya scaling atau pembersihan karang gigi sehingga menyebabkan penyakit periodontal⁸.

Sejalan dengan waktu, bakteri dalam plak gigi akan menyebar dan berkembang kemudian toksin yang dihasilkan bakteri akan mengiritasi *gingiva* sehingga merusak jaringan pendukungnya.) Plak biasanya mulai terbentuk pada sepertiga permukaan *gingiva* dan pada permukaan gigi yang cacat dan kasar⁷ *Gingiva* menjadi tidak melekat lagi pada gigi dan membentuk saku (*poket*) yang akan bertambah dalam sehingga makin banyak tulang dan jaringan pendukung yang rusak. Bila penyakit ini berlanjut terus dan tidak segera dirawat maka lama kelamaan gigi akan longgar dan lepas dengan sendirinya.⁴

Berdasarkan data dari buku register poli gigi Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung tahun 2018-2019, distribusi kelompok umur kejadian penyakit *periodontal* tahun 2018-2019 tertinggi pada kelompok umur 45-65 tahun dengan jumlah total 427 orang (36,2%), dimana untuk penyakit *gingivitis* berjumlah 279 orang (23,7%) dan *periodontitis* berjumlah 899 orang (76,3%). Salah satu penyebabnya karena terjadi resesi *gingiva* yang berlangsung secara fisiologis dan penderita tidak merasakan keluhan, keadaan ini terjadi seiring dengan bertambahnya usia

seseorang. Penelitian ini diperkuat oleh Thalib dan Angriani (2007) dengan judul penelitian “Status Jaringan *Periodontal* dan Kebutuhan Perawatan Jaringan *Periodontal* Pada Manula Suku Bugis dan Suku Mandar” yang menyatakan bahwa prevalensi kerusakan jaringan *periodontal* meningkat sejalan dengan peningkatan usia dan lebih besarnya kerusakan jaringan *periodontal* ditemukan pada manusia lanjut usia.⁹ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumentut dkk (2013) dengan judul “Status *Periodontal* Dan Kebutuhan Perawatan Pada Usia Lanjut” yang menyatakan bahwa status *periodontal* pada usia lanjut paling banyak mengalami keparahan penyakit *periodontal*.¹⁰, penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Taroreh (2013), dengan Judul “Gambaran Penyakit *Periodontal* pada Pasien Pengunjung Poli Gigi RSJ. Prof. Dr. V. L. Ratumbusang Manado”, menyatakan bahwa kunjungan di poli gigi sejak tahun 2010-2012 untuk penyakit *periodontal* lebih banyak ditemukan pada perempuan dibanding laki-laki, sedangkan menurut usia (usia 35-65 tahun) terjadi peningkatan setiap tahunnya baik penyakit *gingivitis* maupun *periodontitis*. Hal ini menunjukkan bahwa penyakit periodontal dapat dialami oleh siapapun juga.¹¹

Berdasarkan distribusi jenis penyakit *periodontal* yang berkunjung ke poli gigi Puskesmas Sagerat tahun 2018-2019 terbanyak pada *periodontitis* dengan jumlah total 899 orang (76,3%) dan paling sedikit pada *gingivitis* dengan jumlah total 279 orang (23,7%). Data diatas terlihat bahwa perbandingan jumlah kunjungan pasien *gingivitis* dengan *periodontitis* mempunyai perbedaan yang cukup tinggi, disebabkan karena kurangnya kesadaran

pasien untuk memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya sedini mungkin. *Gingivitis* yang ringan umumnya tidak segera mendapatkan perhatian karena tidak menimbulkan rasa sakit atau gangguan fungsi.⁴ Infeksi dari struktur *periodontal* dapat mempercepat pembentukan *aterosklerosis* yang menjadi penyebab penyakit jantung dengan cara menimbulkan inflamasi sistemik melalui pelepasan endotoksin, protein, atau *reaktor* fase akut¹²

Berdasarkan distribusi jenis kelamin kejadian penyakit *periodontal* di poli gigi Puskesmas Sagerat tahun 2018-2019 terbanyak pada responden Perempuan dengan jumlah total 703 orang (59,7%), dimana untuk penyakit *gingivitis* berjumlah 168 orang (60,2%) dan *periodontitis* berjumlah 535 orang (59,5%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Luh Komang Tri Agustina Swari (2018) dengan judul penelitian “Gambaran Penyakit Periodontal pada Pasien yang Berobat Ke UPT Pkm Bajarangan II Kabupaten Klungkung Tahun 2018” Yang menyatakan bahwa perempuan lebih rentan terkena karies gigi, sehingga dalam hal ini kelainan periodontal lebih banyak terdapat pada pasien yang berjenis kelamin perempuan.¹³ Dari hasil pembahasan di atas penulis mendapatkan hasil bahwa pengetahuan dari individu tentang pemeliharaan kebersihan kesehatan gigi sangatlah kurang sehingga berdampak besar pada pencegahan terjadinya penyakit *periodontal*. Dalam penelitian ini ditemukan penderita penyakit *periodontal* tertinggi berada pada usia dewasa yaitu berumur 45-65 dan paling besar yang menderita penyakit *periodontal* adalah berjenis kelamin perempuan. Oleh karena

itu perawatan kebersihan profesional terdiri dari pemeriksaan gigi secara teratur sangat diperlukan¹⁴. Menerapkan pendidikan kesehatan sebagai suatu penerapan konsep pendidikan dibidang kesehatan¹⁵ Tenaga kesehatan juga harus menyampaikan informasi yang tepat dalam bentuk yang dapat dimengerti.¹⁵

Upaya pencegahan penyakit *periodontal* dilakukan melalui 1. Promotif : Memberikan penyuluhan tentang pendidikan kesehatan gigi dan mulut berupa pesan-pesan atau informasi kepada pasien. 2. Preventif: Kontrol ke dokter gigi, puskesmas atau sarana kesehatan lainnya¹⁶

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa distribusi penyakit *periodontal* pada responden poli gigi Puskesmas Sagerat Kota Bitung selang tahun 2018-2019 adalah sebagai berikut :

1. Penyakit *periodontal* berdasarkan karakteristik umur tertinggi pada kelompok umur 45-65 tahun (36,2%).
2. Penyakit *periodontal* berdasarkan karakteristik jenis kelamin tertinggi pada Perempuan (59,7%).
3. Penyakit *periodontal* berdasarkan jenis penyakit tertinggi yaitu *periodontitis* (76,3%).
4. Penyakit *periodontal* berdasarkan jenis penyakit terendah yaitu *gingivitis* (23,7%).

Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Bagi pasien yang berkunjung ke poli gigi Puskesmas Sagerat Kecamatan

Matuari Kota Bitung, untuk selalu menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan menyikat gigi minimal dua kali sehari, yaitu pada waktu setelah makan dan sebelum tidur agar terhindar dari terbentuknya plak yang dapat menyebabkan terjadinya penyakit *periodontal*, dan banyak mengkonsumsi buah-buahan yang berair dan berserat serta rajin memeriksakan gigi ke tempat pelayanan kesehatan gigi dan mulut terdekat setiap enam bulan sekali. Untuk mencegah terjadinya penyakit *periodontal* pasien juga harus memperhatikan kebersihan mulut dengan membersihkan karang gigi atau melakukan Tindakan *scaling*.

2. Untuk petugas Puskesmas khususnya perawat gigi, agar dapat memberikan edukasi bagi setiap pasien yang datang berkunjung ke poli gigi Puskesmas Sagerat Kota Bitung, tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut
3. Bagi instansi terkait yakni Dinas Kesehatan untuk dapat meningkatkan program pelayanan kesehatan gigi dan mulut, khususnya kegiatan promotif dan preventif agar tercapai tujuan kesehatan nasional contohnya dengan pengadaan media-media tentang kesehatan gigi dan mulut dan peningkatan peralatan kesehatan gigi dan mulut guna meningkatkan pelayanan di poli gigi Puskesmas Sagerat agar dapat mencegah terjadinya penyakit *periodontal*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sariningsih, E. (2014). *Gigi Busuk dan Poket Periodontal Sebagai Fokus Infeksi*. Kelompok Gramedia, Jakarta.

2. Fedi, P.F., Vernino, A.R. & Gray, J.L. (2004). *Silabus Periodonti*. EGC. Jakarta.
3. Manson, J.D. & Eley, B.M. (2013). *Buku Ajar Priodonti Edisi 2*. Hipokrates, Jakarta
4. Irma, I.Z., & S.A. Intan. (2013). *Penyakit Gigi, Mulut, dan THT*. Nuha Medika. Yogyakarta
5. Sudijono, A. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
6. Kementerian Kesehatan RI, (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Tenaga Kesehatan Kemenkes. Jakarta
7. Putri, H.P, Herijulianti, E, & Nurjanah, N. (2010). *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras Gigi dan Jaringan Pendukung Gigi*. Bandung
8. Thalib, B dan Angriani.D. 2007. *Status Jaringan Periodontal dan Kebutuhan Perawatan Jaringan Periodontal Pada Manula Suku Bugis dan Suku Mandar*. KTI Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makasar.
9. Lumentut. R.A.N, Gunawan.P, Mintjelungan, C. 2013. *Status Periodontal dan Kebutuhan Perawatan Pada Usia Lanjut*. Journal e-gigi. Unsrat.
10. Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta. Jakarta
11. Taroreh, A. (2013). *Gambaran Penyakit Periodontal Pada Pasien Pengunjung Poli Gigi RSJ. Prof. Dr. V. L. Ratumbuang Manado*. Karya Tulis Ilmiah (KTI). Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado.
12. Luh Komang Tri Agustina Swari (2018). *Gambaran Penyakit Periodontal Pada Pasien yang Berobat Ke UPT Puskesmas Bajaranakan II Kabupaten Klungkung Tahun 2018*.

- Karya Tulis Ilmiah (KTI). Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
13. Hidayat, R dan Tandiari,A. 2016. *Kesehatan Gigi Dan Mulut Apa Yang Sebenarnya Anda Tahu*. Andi. Yogyakarta
 14. Suiroaka, I. P. dan Supariasa, I.D. (2012) *Media Pendidikan Kesehatan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
 15. Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta.jakarta
 16. Rahmadhan, A.G. (2010). *Serba Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Bukune, Jakarta.